

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja)

1. Sejarah Singkat Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an remaja

Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja dilatar belakangi adanya keinginan masyarakat Kudus pada lembaga pendidikan yang mampu menampung dan memberikan lanjutan bagi anak-anak mereka yang telah menyelesaikan pendidikan Al Qur'an di pondok Yanbu'ul Qur'an Anak-anak Krandon yang berlokasi di Desa Krandon kurang lebih 500 meter sebelah utara pondok remaja. Keberadaan PTYQR tidak lepas dari keinginan para wali dari santri PTYQA yang telah menyelesaikan pendidikannya. Mereka khawatir jika tidak tersedia pondok pesantren lanjutan, para santri akan mengalami kesulitan dalam memelihara hafalan Al Qur'an.

Disamping itu, anak-anak yang sudah menyelesaikan pendidikan formalnya (Madrasah Ibtidaiyah) di PTYQA belum tentu sudah mengkhatakamkan hafalan Al-Qur'annya dan diwisuda. Ada santri yang belum khatam, atau sudah khatam namun belum wisuda. Oleh sebab itu para santri alumni PTYQA ini sangat memerlukan pesantren lanjutan.

Berangkat dari pertimbangan-pertimbangan di atas, Romo KH. Mc. Ulin Nuha Arwani, Romo KH. M. Ulil Albab Arwani dan Romo KH. M. Manshur Maskan (alm) yang merupakan pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) bersama Pengurus Yayasan Arwamyyah (Yarwa) yang sekarang berganti menjadi Badan Pelaksana. Pendidikan NU (Bapenu) Arwaniyyah, yayasan yang membawahi pondok pesantren ini, menganggap perlu untuk menjawab sekaligus memenuhi tuntutan tersebut. Maka pada tanggal 9 September 1999, pengurus yayasan

membangun 4 gedung yang terdiri dari 1 gedung untuk kamar santri, 1 gedung untuk aula serbaguna, 1 gedung untuk kamar dewan guru (asatidz) dan 1 gedung untuk ruang makan dan dapur. Bangunan tersebut berdiri di atas tanah seluas 1.100 M² yang berlokasi di Dukuh Bejen Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Sebelum pembangunan pondok yang berlokasi di Dukuh Bejen Desa Kajeksan ini sebenarnya telah dirintis terlebih dahulu. Usaha mendirikan pondok remaja yang bisa disebut cikal bakal dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR). Cikal bakal Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) dirintis pada tanggal 7 Juli 1997 dengan cara menyewa sebuah kost-kostan di desa tersebut untuk digunakan proses pembelajaran tahfidhul Qur'an.¹

2. Lokasi PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja)

Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) terletak di Dukuh Bejen Desa Kajeksan, kurang lebih 1 kilometer sebelah utara dari Masjidil Aqsha Menara Kudus (Menara Kudus). Pondok ini beralamat lengkap di Jalan KH. Arwani Amin Dukuh Bejen Rt 03 Rw III Kajeksan Kota Kudus. Secara geografis Desa Kajeksan berada di ujung utara Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, jauh dari keramaian dan di sekitarnya masih banyak kehijauan pohon-pohon.²

Adapun batas-batas wilayah yang berbatasan dengan desa Kajeksan, di mana Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) berada adalah sebagai berikut :

¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

² Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

Sebelah Utara	: Desa Krandon
Sebelah Selatan	: Desa Langgar Dalem
Sebelah Timur	: Desa Kajeksan
Sebelah Barat	: Desa Bakalan Krapyak

Jangkauan ke Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) pun sangat mudah. Apalagi dengan adanya trayek baru desa Singocandi-terminal Kudus yang diberlakukan pertengahan tahun 2005. Trayek tersebut melewati arus transportasi Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR). Meskipun demikian arus transportasi itu tidak mengganggu situasi pondok atau menimbulkan keramaian. Hal ini karena jarak pondok masih 70 meter dari trayek tersebut.

Adanya trayek itu pun sangat mendukung transportasi santri yang ada keperluan seperti membeli buku pelajaran, kursus dan sebagainya. Sedangkan kemungkinan santri akan dapat keluar pondok dengan bebas tidak ada. Pondok menerapkan sistem pengawasan yang ketat kepada para santri sehingga mereka tidak akan bisa keluar pondok tanpa adanya izin dari pengurus pondok.

Sebagian besar penduduk sekitar pondok beragama Islam (96 %), selebihnya beragama Kristen dan Katolik. Mata pencaharian penduduknya beraneka macam yaitu buruh pabrik, pertukangan, pegawai negeri, karyawan dan industri rumah tangga seperti industri sandal, tas dan konveksi. Komunikasi antara pondok dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Apabila masyarakat membutuhkan bantuan pondok khususnya masalah keagamaan seperti acara tahlil, khataman Qur'an dan sebagainya maka pondok pun akan mengulurkan tangannya. Begitu pun sebaliknya jika pondok membutuhkan uluran tangan masyarakat misalnya dalam acara pondok maka masyarakat akan membantunya.³

³ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

3. Visi, Misi, dan Tujuan PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja)

- a. Visi : Mempersiapkan Generasi Qur'ani yang amaly, terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dilandasi iman dan taqwa.
- b. Misi :
 - 1) Menyediakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman, kondusif dan menyenangkan, terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an sehingga mampu melahirkan generasi yang berfikir madani dan berakhlak Qur'ani ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - 2) Mendidik santri menjadi Hafidz Al-Qur'an yang berakhlakul karimah.
 - 3) Membekali santri dalam pendidikan Agama khususnya penguasaan kitab kuning dan penguatan karakter.
 - 4) Membentuk santri yang berjiwa IMTAQ ala Ahlissunnah wal jama'ah An-Nahdliyyah dan mungasai IPTEK, Serta memiliki daya kreativitas tinggi.
- c. Tujuan : Terbentuknya pribadi hafidh al-Qur'an dan berakhlakul karimah yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah yang memiliki kepekaan sosial dan siap menyambut era baru kejaya'an islam.⁴

4. Keadaan Asatidz dan Santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja)

Keberadaan Asatidz di PTYQR sangatlah penting untuk keberlangsungan estafet proses belajar mengajar dikarenakan para Asatidz yang beberapa diantaranya merupakan alumni pondok pesantren di Yanbu'ul Qur'an pusat yang tentu sudah teruji kompetensi dan karakternya yang juga sesuai dengan fokus dalam upaya pendalaman

⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

dalam mengkaji Kitab-kitab yang akhirnya merujuk kepada Akhlak dan implementasi dalam berkehidupan sesuai yang diajarkan Al Qur'an itu sendiri.

Total Asatidz yang mengajar sekitar 34 orang.⁵ Dari total Asatidz tersebut terbagi menjadi dua bagian kompetensi yaitu Asatidz yang hanya mengampu pembelajaran Al Qur'an saja dan Asatidz yang mengampu pembelajaran untuk kompetensi kitab atau pengajaran madrasah. Berikut kami cantumkan daftar Asatidz PTYQR beserta Jabatan Fungsionalnya.

Tabel 4.1⁶
Daftar Nama Asatidz dan Jabatan tahun ajaran 2019/2020

NO	Nama Lengkap	Jabatan	Alamat Asal	
			Kab	Provinsi
1	KH. Ahmadi Abdul Fattah, Lc., MA	Ketua Pelaksana	Kudus	Jawa Tengah
2	KH. Saeun Adhim, M.Pd.I	Wakil Pelaksana	Kudus	Jawa Tengah
3	Abdul Muhid, S.Pd.I	Sekretaris	Pati	Jawa Tengah
4	Ahmad Asrori, S.Pd.I	Guru Al - Qur'an	Ponorogo	Jawa Timur
5	Muhammad Misbahul Anam	Guru Al - Qur'an	Pati	Jawa Tengah
6	Muh Su'udi, S.Pd.I	Guru Al - Qur'an	Jepara	Jawa Tengah
7	Ahmad Mizwar Shofa	Guru Al - Qur'an	Kudus	Jawa Tengah
8	Mohamad Ansor	Guru Al - Qur'an	Tegal	Jawa Tengah
9	Fathur Rohman	Guru Al - Qur'an	Jepara	Jawa Tengah

⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

⁶ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

10	Muhammad Ali	Guru Al - Qur'an	Demak	Jawa Tengah
11	Moh. Muttaqin	Guru Al - Qur'an	Pekalongan	Jawa Tengah
12	Ahmad Faidus Salam	Guru Al - Qur'an	Demak	Jawa Tengah
13	Muhammad Nur Soleh	Guru Al - Qur'an	Banyuasin	Sumsel
14	Abdur Rouf	Guru Al - Qur'an	Kudus	Jawa Tengah
15	Khusna Mahtida	Guru Al - Qur'an	Demak	Jawa Tengah
16	Moh. Anas	Guru Al - Qur'an	Kudus	Jawa Tengah
17	Rahman	Guru Al - Qur'an	Cianjur	Jawa Barat
18	M. Darul Ilmi	Guru Al - Qur'an	Mojokerto	JATIM
19	Sunardi	Guru Al - Qur'an	Rembang	Jateng
20	Udkhuluha Bisalamin Aminin	Guru Al - Qur'an	Jepara	JATENG
21	Ainun Najib	Guru Al - Qur'an	Pati	JATENG
22	Asif Sifaus Shobari	Guru Al - Qur'an	Purwodadi	JATENG
23	Abdullah Mujib, S.Pd.I	Guru Al - Qur'an	Demak	JATENG
24	Ashabul Yamin	Guru Al - Qur'an	Kudus	JATENG
25	M. Zakiudin	Guru Al - Qur'an	Kota Cirebon	Jawa Barat
26	Ahmad Haryanto, S.Ag	Guru Al - Qur'an	Kudus	Jateng
27	Muhammad Ilham Nurul Yaqin	Guru Al - Qur'an	Jepara	Jateng
28	Muhammad Iskandar Dzinurain	Guru Madrasah	Sleman	Yogya- karta
29	Saefurrohman	Guru Al - Qur'an	Wonosobo	Jateng
30	Luqman Chakim Ahmad	Guru Madrasah	Pati	JATENG

31	Mashobih Muhtar	Guru Madrasah	Subang	Jawa Barat
32	Muh. Sholahuddin	Guru Madrasah	Kudus	Jawa Tengah
33	Machfud Amaluddin	Guru Madrasah	Madiun	JATIM
34	Muhammad Nur Said	Guru Madrasah	Pati	Jawa Tengah
35	Moh Aminuddin	Logistik	Pati	Jawa Tengah
36	Hj. Sukarti	Logistik	Kudus	Jawa Tengah
37	Muhamad Diya'ul Hukama'	Logistik	Pati	Jawa Tengah
38	M Fendi Sugiyarto	Logistik	Pati	Jawa Tengah
39	Sunarsih	Logistik	Kudus	Jawa Tengah
40	Muhammad Zaimul Anam	Koperasi	Demak	Jawa Tengah
41	Beny Setiawan	Kebersihan	Kudus	Jawa Tengah
42	Ali Musyafa	Kebersihan	Jepara	Jawa Tengah
43	Muhammad Nasruddin	Laundry	Purwodadi	Jawa Tengah
44	Endang Restu Rini	Laundry	Kudus	Jawa Tengah
45	Zunaita	Laundry	Kudus	Jawa Tengah
46	Yanti Nur Hayati	Laundry	Kudus	Jawa Tengah
47	Khasanan	Laundry	Kudus	Jawa Tengah
48	Syaefudin Juhri	Security	Kudus	Jawa Tengah
49	Akhmad Awaludin	Security	Kudus	Jawa Tengah

Jumlah santri adalah sekitar 285 santri data di tahun ajaran 2019/2020.⁷ Para santri tersebut berasal dari berbagai penjuru daerah, mulai dari daerah Jawa Tengah, seperti Kudus, Demak, Semarang, dll; daerah Jawa Barat, seperti Cirebon, Bandung, Jakarta sekitarnya, dan juga daerah di luar Pulau Jawa, seperti Lampung, aceh, kalimantan, Jambi. Para santri yang sekarang berada di PTYQR berlatar belakang macam-macam. Ada santri lanjutan dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-anak, ada yang dari pondok lain, dan ada pula dari santri yang belum pernah belajar di pondok pesantren sama sekali. Oleh karena itu, diantara dari mereka juga ada sebagian besar banyak yang sudah khatam 30 juz ketika sudah berada di PTYQR.

5. Kegiatan rutin PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja)

Dalam aktivitas rutin di PTYQR kegiatan dibagi menjadi empat macam, yaitu kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Selain itu ada kegiatan Ekstrakurikuler di PTYQR.

- a. Kegiatan harian adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh santri setiap harinya. Kegiatan harian tersebut dimulai dari bangun tidur dilanjutkan dengan jadwal rutin harian yang diberlakukan oleh pondok pesantren, dan sekolah hingga sampai tidur kembali. Kegiatan rutin harian merupakan cermin management waktu yang diharapkan agar santri senantiasa menjadi individu yang mempunyai kedisiplinan dan menjadi pribadi yang tangguh dan istiqomah dalam proses belajar mengajar di pondok pesantren.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

Tabel 4.2⁸
Jadwal Kegiatan Harian PTYQR

No.	Alokasi Waktu	Kegiatan
1	04.00 - 04.45	Bangun tidur, mandi, & jamaah shalat Subuh
2	04.45 – 06.00	Jam wajib Al-Qur'an
3	06.00 – 07.00	Sarapan pagi & persiapan sekolah
4	07.00 – 13.15	KBM Madrasah TBS
5	13.15 – 14.00	Shalat dhuhur & makan siang
6	14.00 – 15.00	Istirahat
7	15.00 – 15.30	Mandi dan jamaah shalat Ashar
8	15.30 – 17.00	Jam wajib Al-Qur'an
9	17.00 – 17.30	Ekstrakurikuler (Pengajian kitab, bahasa)
10	17.30 – 18.15	Istirahat, mandi dan persiapan jamaah shalat Maghrib
11	18.15 – 20.00	Jam wajib Al-Qur'an dan bagi yang khotimin sorogan kitab kuning
13	20.00 – 20.30	Jamaah shalat Isya' makan malam & persiapan belajar malam
14	20.30 – 22.30	Belajar malam, mengulangi hafalan (kegiatan mandiri)
15	22.30 – 04.00	Istirahat (tidur malam)

- b. Kegiatan mingguan adalah kegiatan dimana para santri di tanamkan dan dibiasakan agar selalu menghormati dan mendo'akan para guru, orang tua dan sesepuh yang telah meninggal dunia. Serangkaian aktivitas santri yang diawali dengan melakukan ziarah kubur, gotong royong atau pembersihan umum serta

⁸ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

pelatihan untuk khitobah termasuk juga dalam pengembangan kemampuan santri dalam bentuk mengamalkan ilmu nya serta kepedulian bermasyarakat nantinya.

Tabel 4.3⁹
Jadwal Kegiatan Mingguan PTYQR

No.	Hari	Alokasi Waktu	Kegiatan
1	Jumu'ah	05.00 – 06.00	Ziaroh ke maqom Hadhrotussyaikh
		06.00 – 07.00	Pembersihan umum (Ro'an)
2	Kamis	15.30 – 16.30	Mudarosah Al-Qur'an
		18.00 – 19.00	Pembacaan Yasin dan Tahlil
		19.00 – 21.30	Pembacaan sholawat Al-Barzanji, Pengajian kitab
3	Rabu	20.30 – 21.30	Latihan khitobah

- c. Kegiatan bulanan adalah kegiatan dimana para santri diberikan libur bulanan dan melakukan kegiatan istighosah. Libur bulanan yang diberikan kepada santri biasanya dimanfaatkan oleh wali santri untuk melakukan sambangan (menjenguk).

Tabel 4.4¹⁰
Jadwal Kegiatan Bulanan PTYQR

No.	Waktu	Kegiatan
1	Jum'at Pertama	Libur bulanan (bulan masehi)
2	Jum'at Kedua	Istighotsah

⁹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

¹⁰ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

- d. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tahunan adalah kegiatan dimana santri akan melakukan tes dalam menentukan kompetensi dalam menghafal Al Qur'an yang menjadi tujuan utama dari semua kegiatan yang dilakukan di PTYQ. Disamping itu juga kegiatan-kegiatan lain yang umumnya diperingati sebagai momen spesial setiap tahunnya.

Tabel 4.5¹¹
Jadwal Kegiatan Tahunan PTYQR

NO	Bulan	Kegiatan
1	Syawwal	Permulaan masuk pondok setelah liburan
2	Dzulhijjah	Idul Adha dan Qurban
3	Muharrom	Peringatan Haul Mbah Kabeji dan Sunan Kudus
4	Shofar	Tes massal tahap pertama (1)
5	R. Awwal	PHBI (Peringatan Maulid Nabi)
6	R. Akhir	Peringatan Haul Simbah KH. Muhammad Arwani
7	J. ula	Tes simaan tahap kedua (2)
8	Rajab / Januari	Haflah Khotmil Qur'an dan PHBI (Peringatan Rajabiyyah)
9	Sya'ban / juni	Penerimaan santri baru
10	Romadlon	Puasanan dan mulai liburan

- e. Sedangkan kegiatan Ekstra adalah kegiatan yang melatih kemampuan kreatifitas dan ketrampilan. Misalnya, kegiatan berpidato Bahasa Arab atau Bahasa Inggris, Olahraga maupun Jurnalistik.

¹¹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

6. Fasilitas PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja)

Tabel 4.6¹²
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler PTYQR

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	Pembimbing
1	Kamis Sore	Seni baca Al-Qur’an	Santri yang berminat	Ust. Anshor
2	Kamis Sore	Qiroatul kutub	Santri yang berminat	Ust. Iskandar Dz Ust. Mashobih Muhtar
3	Kamis Sore	Pidato Bahasa Arab pidato Bahasa Inggris	Santri yang berminat	Ust. Shofi Nabil
4	Kamis Sore	Kaligrafi	Santri yang berminat	Ust.Lukman Hakim
5	Jum’at Pagi	Pramuka	Santri yang berminat	Ust.Nurrohman
6	Kamis Sore	Jurnalistik	Santri yang berminat	Ust.Lukman Hakim
7	Kamis Sore	Olah raga	Santri yang berminat	Ust.Abdurrouf

Implementasi program 3T *Tahaffudz*, *Ta’allum*, dan *Ta’ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) tersebut tentunya membutuhkan faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana (fasilitas). Faktor fasilitas menjadi sangat penting keberadaannya untuk membantu melancarkan penerapan proses metodologi karena kaitan media fungsional dari Asatidz hingga kepada santri PTYQR. Bukan rahasia umum lagi ketika terkadang fenomena terjadinya beberapa santri yang tidak bersemangat dalam mengikuti proses pengajaran dengan mengeluhkan karena kurangnya fasilitas pondok pesantren khususnya santri yang baru diterima. Maka sebagai bentuk penerapan implementasi program 3T

¹² Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

bahkan sudah termasuk evaluasi internal dalam memberikan kenyamanan, keamanan dan pemenuhan fasilitas-fasilitas pribadi maupun umum Asatidz serta santri di lingkungan PTYQR yang tentunya ditujukan sebagai faktor penunjang kelancaran proses operasional pendidikan dan pengajaran santri agar berjalan dengan baik, nyaman dan menyenangkan. Didukung dengan beberapa pengakuan santri dari hasil wawancara kepada santri yang menjadi pengurus diantaranya,

*“Iya, senang. Nyaman dengan tempatnya dan teman-teman.”*¹³

*“Senang. Tempatnya bagus, makanannya enak, teman-teman santri ramah.”*¹⁴

*“Senang. Nyaman dan ustadz nya baik-baik.”*¹⁵

*“Senang. Fasilitasnya seperti kamar, kamar mandi, lingkungannya nyaman”*¹⁶

*“Iya, senang. Nyaman dengan tempatnya dan teman-teman.”*¹⁷

PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja) memiliki gedung pondok representative yang berisi aula pondok, kamar asatidz, kamar santri, dapur, kamar mandi serta sarana prasarana lain yang mendukung berjalannya seluruh program operasional pondok.¹⁸ Berikut daftar sarana prasarana di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja).

¹³ Aufa biahdi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 16 transkrip

¹⁴ M. Mahbub Ilahi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 17 transkrip

¹⁵ Abdul Muhyi, Santri pengurus bidang Jam’iyyah di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 18 transkrip

¹⁶ Sabiq Abjadi, Santri pengurus bidang Keamanan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 19 transkrip

¹⁷ Saba Syafiq Asysyamiq, Santri pengurus bidang Sekertariat di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 20 transkrip

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

Tabel 4.7¹⁹
Daftar Fasilitas PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja).

NO	Nama Barang	Thn. Lalu	Penambahan	Pengurangan	Thn. Ini
A	BANGUNAN				
1	Tanah	1	-	-	1
2	Bangunan	1	-	-	1
B	FASILITAS				
1	Pompa Air Sible di	3	-	-	3
2	Ruang Administrasi	1	-	-	1
3	Aula Serbaguna	1	-	-	1
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
5	Kipas Angin	35	6		41
6	Kamar Asatidz	2	1	-	3
7	Kamar Petugas	1	1	-	2
8	Kamar santri	5	5	-	5
9	Kamar Tamu umum	1	-	-	1
10	Ruang Kesehatan	1	-	-	1
11	Ruang Dapur Umum	1	-	-	1
12	Ruang makan	1	-	-	1
13	Koprasi	1	-	-	1
14	Ruang Hiburan TV	1	-	-	1
15	Perumahan Guru (3	1	-	-	1
16	Kamar Mandi (Guru)	5	-	-	5
17	Pemandian Umum /	1	-	-	1
18	Kamar Mandi + WC	52	-	-	52
19	Gudang	2	-	-	2
20	Garasi Mobil	1	-	-	1

¹⁹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

21	Parkir kendaraan Roda	1	-	-	1
26	Satu Unit Mobil	1	-	-	1
27	Penyaringan Air	1 set	1 set	-	1

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Latar Belakang Internalisasi Qur'an Surat Al Baqarah ayat 121 di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja)

Berlandaskan dengan Visi Misi Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja yang mengharapkan agar para santri didiknya menjadi Hafidz Al Qur'an yang berakhlaqul karimah yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah yang memiliki kepekaan sosial dan siap menyambut era baru kejaya'an islam.²⁰ Dalam hal tersebut menjadi sangat penting untuk senantiasa menjadi fokus utama dalam pengembangan dan evaluasi internal pengurus PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) terkait dengan implementasi secara lebih dalam dan luas atas kandungan makna ayat Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 dikarenakan dorongan dan himbauan yang senantiasa di gaungkan juga dikutip oleh KH. Mc. Ulinnuha Arwani sebagai pengasuh utama PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) di beberapa kesempatan *Mauidoh* acara atau kegiatan rutin (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) khususnya. Dengan penyelarasan antara tujuan utama PTYQR dengan himbauan dari Romo Kiai tersebut terjadilah *Check And Balancing* yang pada akhirnya dapat menghasilkan ahli Qur'an sesuai dengan maksud interpretasi ayat Al-Baqarah ayat 121 tersebut.

Konsep metodologi pengajaran yang terdapat dalam Qur'an Al-Baqarah ayat 121 adalah *haqqa tilawatih*. Korelasi tersebut yang akhirnya menjadi karakter, tradisi, hingga evaluasi yang sudah terpraktek di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja juga melalui

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

adanya kombinasi program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) yang mana hal ini akan menjadi kriteria wajib bagi seorang ahli Qur'an.

Adapun implementasi program tersebut menjadi *pattern* dan standarisasi yang harus berhasil dikuasai bagi semua santri maupun calon santri yang ingin belajar di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Aktualisasi tersebut diantaranya dengan bentuk penerapan standarisasi awal yang tinggi untuk seleksi bagi calon santri baru yang ingin masuk ke pondok pesantren. Bagi calon santri baru yang mempunyai hafalan Al Qur'an dengan pembacaan tartil juga baik secara kaidah tajwid maka akan berpeluang lebih besar untuk diterima masuk ke PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja).²¹ Setelah metodologi pengajaran bidang ilmu Al Qur'an yang menjadi fokus utama beserta indikator turunan *variable* berjalan dengan baik, para santri juga dibekali dengan kompetensi kajian kitab. Kajian ini ditujukan sebagai alat untuk mempertajam pengkajian ilmu tafsir atau interpretasi yang lebih dalam dan luas tentang ilmu Al Qur'an yang telah di hafalkan tentunya. Kemudian, untuk merealisasikan kompetensi dari perpaduan antara ilmu Al Qur'an dan kajian Kitab tersebut tentunya harus terlatih dengan kedisiplinan dan *role model* (aturan) yang selama ini sudah diterapkan oleh PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Penerapan aturan di PTYQR dibuat dan harus dilaksanakan bagi setiap santri dengan tujuan dalam menyiapkan santri yang nantinya dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan membawa *moral value* yang baik dan membawa nilai-nilai kehidupan yang didapat selama proses belajar di pondok pesantren sesuai kaidah Al Qur'an sebagaimana mestinya.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

2. Implementasi *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja)

a. Implementasi *Tahaffudz* (menghafal)

Secara fungsional bisa dikatakan bahwa implementasi program *Tahaffudz* atau menghafal ini *inheren* dengan tujuan utama di semua pondok pesantren Tahfidz pada umumnya. Dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa implementasi program *Tahaffudz* atau menghafal ini terutama bagi calon santri baru yang mempunyai hafalan Al Qur'an, pembacaan tartil juga baik secara kaidah tajwid maka akan berpeluang lebih besar untuk diterima masuk ke PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Dalam implementasinya, pengurus dan penanggung jawab bidang pendidikan dan pembelajaran Al Qur'an PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) mengupayakan agar senantiasa mengikuti prosedural peraturan yang telah dijalankan selama ini, baik dari koordinator Tahfidz dan asatidz. Sedangkan untuk para santri, prosedural yang mereka jalankan adalah apa yang tercatat dan terjadwal di kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Adapun untuk mengetahui fungsional koordinator Tahfidz Al Qur'an di PTYQR tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Dewan Asatidz Al Qur'an bersama Ketua Pelaksana
- 2) Mewujudkan terlaksananya program kerja pendidikan Al Qur'an dengan tertib dan lancar
- 3) Selalu berkonsultasi dengan Pimpinan Pondok dalam penanganan anak pada kegiatan Belajar Mengajar Al Qur'an
- 4) Menyampaikan laporan dan usulan kepada Pimpinan Pondok yang berkaitan dengan program kerja pendidikan Al Qur'an

- 5) Menghadiri rapat evaluasi dan inovasi pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Pimpinan Pondok
- 6) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Keorganisasian Pondok
- 7) Memimpin rapat evaluasi dan koordinasi Dewan Asatidz Al Qur'an
- 8) Bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan program kerja pendidikan al Qur'an beserta kendala yang dihadapi kepada Ketua Pelaksana setiap Bulan pada sa'at Rapat Bulanan.²²

Penerapan untuk peraturan prosedural juga berlaku bagi para asatidz dalam bidang pengajaran dan pendidikan Al Qur'an dengan harapan proses pengajaran dapat terkoordinasi dengan baik sesuai tujuan pondok pesantren agar selaras dengan koridor kelembagaan dan tidak terjadi penyalahgunaan fungsional. Beberapa peraturan prosedural untuk para asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) diantaranya adalah :

- 1) Harian
 - a) Membimbing dan menyimak santri dengan tartil dalam menghafal Al-Qur'an dengan ketentuan jam sebagai berikut:
 - (1) Ba'da Magrib 1 jam 45 menit untuk melancarkan hafalan yang sudah dicapai dan menyetorkannya ditambah binnadhor ayat-ayat yang akan dihafalkan pada besok pagi (Khusus kelas satu binnadhor untuk meningkatkan kemampuan membaca)
 - (2) Ba'da Shubuh 1 jam 15 menit untuk menambah hafalan baru dan menyetorkannya

²² Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, pada senin 15 April 2019.

- (3) Ba'da Ashar 1 jam 30 menit untuk melancarkan hafalan yang sudah dicapai
 - b) Memberi uang saku / uang jajan kepada santri
 - c) Mengisi Blangko Absen stor harian dan bulanan
 - d) Mencatat dan mengimventarisir santri yang bermasalah beserta permasalahannya sebagai persiapan laporan bulanan kepada Koordinator Tahfidh dan wali santri
 - e) Bekerja sama dengan bagian lainnya
 - f) Jam kegiatan Al Qur'an hari aktif :
 - (1) Ba'da Magrib : 18.15 – 20.00 WIB = 1 jam 45 menit (melancarkan hafalan dan kelas satu binnadhor untuk meningkatkan kemampuan membaca)
 - (2) Ba'da Subuh : 04.45 – 06.00 WIB = 1 jam 15 menit (menambah hafalan baru)
 - (3) Ba'da Ashar : 15.30 – 17.00 WIB = 1 jam 30 menit (melancarkan hafalan) Jumlah = 4 jam 30 menit (setiap hari)
 - g) Jam kegiatan Al Qur'an hari Jumu'ah/ hari libur

Ba'da Shubuh : 04.30 – 06.00 WIB = 1 jam 30 menit (Ziaroh Masyayikh)
- 2) Mingguan
 - a) Membimbing santri saat kegiatan mudarosah tartilan dalam kelompok mengaji
 - b) Memberikan pendalaman ilmu tajwid kepada anak didik dalam kelompok mengaji
 - 3) Bulanan
 - a) Mengisi blangko rekap akhir hafalan santri
 - b) Melaporkan secara tertulis hasil belajar beserta problem yang dihadapi anak didiknya kepada wali santri yang

- bersangkutan dan Koordinator Tahfidh Al Qur'an
- c) Membimbing santri Ziarah ke Makam Hadrotu Syaikh Mbah Arwani Amin bersama Asatidz
 - 4) Semester
 - a) Mengadakan Sima'an Al-Qur'an
 - b) Mengisi rapot santri dan menyerahkannya kepada wali santri dan Koordinator Tahfidh Al Qur'an.
 - 5) Tahunan
 - a) Mempersiapkan santri yang telah khatam untuk mengikuti Seleksi Khotmil Qur'an
 - b) Menyeleksi santri yang telah hatam untuk mengikuti Haflah khotmil Qur'an
 - c) Menyimak santri peserta Haflah Khotmil Qur'an dalam membaca Qur'an bil ghoib 30 juz
 - d) Membimbing santri dalam acara dang-dangan bersama Asatidz
 - e) Berpartisipasi dalam acara Perlombaan bersama Asatidz.²³

Gambar 4.1
Kegiatan *Tahaffudz* santri PTYQR



²³ Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, pada senin 15 April 2019.

Pada gambar 4.1 adalah kegiatan *Tahaffudz* santri PTYQR yang setiap hari menjadi agenda rutin para santri untuk *Muroja'ah* (Pengulangan) dengan para Asatidz. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara beberapa asatidz pengampu program Tahfidz, bahwa pencapaian hafalan santri 5 juz merupakan pencapaian yang maksimal dalam kurun waktu 6 bulan karena para asatidz menerapkan fokus dalam *Muroja'ah* (Pengulangan) agar dalam menghafal santri bisa lancar dan sesuai kaidah tajwid serta tartil bacaannya sebelum pindah atau menambah hafalan baru.

Gambar 4.2
Wawancara dengan Ust. Nur Rohman
Selaku Koordinator/Penanggung Jawab bidang
Tahfidz PTYQR



Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab bidang Tahfidz menjelaskan bahwa program tahfidz ini mengutamakan hafalan santri dengan tartil, bukan hanya sekedar hafal tanpa berpedoman pada tajwid.²⁴ Pernyataan Ustadz Nur Rohman juga didukung dengan pernyataan asatidz lain diantaranya:

“Ya, tetep Muroja'ah dari hafalan sebelumnya atau setoran sebelumnya,

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 1 transkrip

biasanya yang sebelumnya ada 4-5 halaman, kalo udah hafal saya terus suruh Muroja'ah dari yang lama ditambah yang setoran baru 1 halaman itu. Ngulangin terus sampe bener tajwidnya, ga ada lupa baru nambah juz baru."²⁵

"Saya terus suruh Muroja'ah sampe bener-bener hafal dan saya lakukan tes kalo gaada yang salah atau lupa dan bener bacaannya sesuai hukum tajwidnya, baru boleh nambah juz baru."²⁶

"Kalo saya ya Muroja'ah, nambah halaman baru, Muroja'ah lagi, saya tes, Muroja'ah lagi, jika lulus nambah halaman baru, Muroja'ah lagi, seterusnya begitu sampe lulus khotimin."²⁷

"Saya himbau Muroja'ah dari hafalan sebelumnya atau setoran sebelumnya, biasanya yang sebelumnya ada 3-4 halaman, kalo udah hafal saya terus suruh Muroja'ah lagi sampai saya nyatakan lulus baru boleh nambah juz baru."²⁸

Berikut gambaran klasifikasi global santri per 5 juz dari juz 1-30 beserta asatidz pengampu.

²⁵ Ust. Mohamad Anshor, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 4 transkrip

²⁶ Ust. M. Darul Ilmi, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 5 transkrip

²⁷ Ust. Muhammad Misbahul Anam, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 6 transkrip

²⁸ Ust. Moh. Anas, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 7 transkrip

Tabel 4.8²⁹
Data Hafalan Santri Global Per 5 Juz Th 2019

No	Keterangan	Jumlah Santri
1	1 s/d 5	23
2	6 s/d 10	61
3	11 s/d 15	41
4	16 s/d 20	36
5	21 s/d 25	14
6	26 s/d 30	23
7	Khotam	51
8	Khotam Wisuda	31
Jumlah		285

Tabel 4.9³⁰
Data hafalan santri tiap per 5 Juz beserta asatidz pengampu th 2019

No	Nama Asatidz	Keterangan klasifikasi per 5 Juz							
		1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	Khotam	Khotam Wisuda
1	KH. Saeun Adhim								1 2

²⁹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

³⁰ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

2	Ust. A. Asrori	3	2			1	1	2	1
3	Ust. A. Su'udi	1	4		3			1	1
4	Ust. Mishbah		2	3	3	1	1		2
5	Ust. A.Muttaqin		1	1	1	1	2	3	1
6	Ust. M. Sholeh		2		4			1	4
7	Ust. Ilham Ainul Y	2	2	4	1	1	1		
8	Ust. M. Anshor	1	1	2	2	3		1	
9	Ust. M. Ali		4		2		2	2	
10	Ust. Abdurrouf		6	4					
11	Ust. H. Mujib	4	3	2					
12	Ust. S. S Nabil	1	2	2	4		1		
13	Ust. H. M. Shofa		2	1	3	1	1	2	1
14	Ust. Faidussalam		3		1	1	3	2	
15	Ust. Husna M	1	1	8	1				
16	Ust. M. Anas		3	1	1		4	1	1
17	Ust. Udkhuluha B.	1	3		2	2	2		

18	Ust. Ilham Ainul Y	5	1	1	2		1		
19	Ust. Darul Ilmi		4	1	2	2		1	1
20	Ust. Ainun Najib		1	2	1		1	3	3
21	Ust. Asif S. S	2	4	1	2	1			
22	Ust. Nurrohman	1	3	4			2	1	1
23	Ust. A. Yamin			3			1	4	3
24	Ust.M. Zakiudin	1	7	1	1			1	
Jumlah		23	61	41	36	14	23	25	31

Data klasifikasi santri per 5 juz pada Tabel 4.8 adalah data tahun 2019 yang menggambarkan keadaan santri dalam bentuk implementasi program *Tahaffudz* atau menghafal. Dapat dilihat bahwa kelompok santri 1-5 juz berjumlah 23 santri, 6-10 juz berjumlah 61 santri, 11-15 juz berjumlah 41 santri, 16-20 juz = 36 santri, 21-25 juz 14 santri, 26-30 = 23 santri, Khotam = 25 santri perlu diketahui bahwa santri yang berstatus khatam tersebut adalah santri dimana telah menyelesaikan hafalan mereka sampai 30 juz akan tetapi masih ada satu tahapan tes terakhir lagi dengan penguji (*mufattisy*) untuk selanjutnya bisa mengikuti hafлах atau wisuda. Dan Khotam Wisuda berjumlah 31 santri adalah santri yang telah mengikuti seluruh proses *Tahaffudz* atau hafalan dan akan segera bisa mengikuti prosesi wisuda atau hafлах.

Selanjutnya, adapun data perbandingan keberhasilan santri yang telah dinyatakan lulus dalam melaksanakan program *Tahaffudz* dapat dilihat dari peserta hafлах dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 4.3
Dokumentasi Haflah santri PTYQR



Berikut data yang di peroleh dari PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja).

Tabel 4.10³¹
Peserta Haflah Khotimin Tahun 2017

No	Nama Santri	T TL	Nama Wali	Alamat Lengkap
1.	M. Bahtiar Hakim	Demak, 08 November 1998	H. Ahdad Jasri	Cangkring Karang Anyar Demak
2.	Fauzun Baridan Zamzam	Demak, 09 November 1999	Achmad Iriyanto	Jogoloyo 02/05 Wonosalam Demak
3.	Muhammad Nur Adib Faiz	Jepara 12 Agustus 2000	Nur Yanto	Bawu 07/02 Batealit Jepara
4.	Muhammad Hilmi Wafa	Pati , 29 Mei 1998	Muhamma d Sururi	Ngagel 04/ 01 Dukuhseti Pati

³¹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

			Md	
5.	Muhammad Nurul Maulidi	Kudus, 15 Juni 2000	Mustadjab Hs	Jelak Kesambi 01/11 Mejobo Kudus
6.	Achmad Baha'ur Rifqi	Rembang, 17 September 1999	Sa'dun Naim S.Pd.I	Pragen 05/01 Pamotan Rembang
7.	Abdurrahman Lubbab	Semarang, 19 Mei 2003	Mokhammad Taufiq, S.Ag	Jl. Gemah Raya II No. 36 03/06 Pedurangan Kota Semarang
8.	Achmad Danial Amin	Sidoarjo, 06 Juli 2002	Moehammad Amin	Gg. Masjid Nurul Huda Kalitangah 05/02 Tanggulangin Sidoarjo

Tabel 4.11³²
Peserta Hafiah Khotimin Tahun 2018

No.	NAMA	TTL	WALI	ALAMAT
1.	Muhammad Zaky Fuad	Demak, 12 November 2000	Hamdan Haris	Buko 02/02 Wedung Demak 59554 Jawa Tengah
2.	Izzul Millah Muhammad Urwatul Wutsqha`	Pati, 11 Juli 2002	KH. Muhammad Anshor	Komplek Masjid Al Ikhlas / Pesantren Papua Tahfidz Jl. Sentani Depapre KM. 06 Bambar Doyo Waibu Jayapura Papua
3.	Ahmad Hasan	Grobogan	Imron	Ginggang Tani

³² Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

	Gumilang	29-09-2000	Amin	01/01 Gubug Grobogan
4.	A Syaifulloh Lathif	Jepara 15- 05-2000	Tukminun	Jambu Timur 18/04 Mlonggo Jepara
5.	Ataillah Shohibul Hikam	Karanganyar , 18 Mei 2000	Muhsin	Cinet 5/2 Bulurejo Gondang Rejo Karanganyar
6.	Rafly Madi Tiansyah	Simp. Limun, 31 Mei 2002	Ricky Surohmad Umar	Perumahan Bangai Torgamba Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara
7.	Ahmad Fahrul Islam As Shiddiqy	Mojokerto, 10 Agustus 2003	Chusnul Maab	Clangap 01/05 Mlirip Jetis Mojokerto 61352 Jawa Timur
8.	Muhammad Ekky Sabilu Rosyad	Pekalongan, 02 Mei 2000	Akhirudin	Gembong Selatan Gang Beringin 01 01/10 Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah
9.	Thoriq Nadhief Husain	Demak, 05 September 2002	Dr. Ilyas Supena	Brumbung Rt. 08 Rw. 04 Mranggen Demak 59567
10.	Ah. Rifqi Musyarrof Hamidullah Zain	Grobogan, 08 Juli 2002	Abdul Karim	Pringsewu Bakalan Krapyak 01/03 Kaliwungu Kudus
11.	M. Bachrul Ulum	Semarang, 6 Juni 2004	Sudarjo	Banjardowo Genuk Semarang
12.	Achmad Wildanul Mukholladun	Bojonegoro 13-08-2001	Ahmad Shoim	Palembon 03/01 Kanor Bojonegoro Jawa Timur

				62193
13.	M. Ashif Barkhoya Mifaza	Demak, 24 April 2000	Miftahul Huda	Sandungrejo 09/06 Bandungrejo Mranggen Demak Jawa Tengah
14.	Abdurrahman Al Kholili	Demak 17-10-2001	Hadi Sudono	Berahan Wetan 06/04 Wedung Demak
15.	Muhammad Zaky Azizy	Semarang, 18-02-2002	Drs. Aziz	Kuwasen 2/III Gunungpati Kota Semarang
16.	Alfi Bintang Manunggal	Batam, 13 Mei 2003	Masnan	Puri Agung 1 Blok. G. No 19 02/05 Mangsang Sei Beduk Kota Batam Kepulauan Riau

Tabel 4.12³³
Peserta Haflah Khotimin Tahun 2019

No.	NAMA	TTL	NAMA WALI	ALAMAT
1.	M. Mahbub Ilaahi	Kediri, 26 April 2003	Abdul Hamid	Bandar Kidul, Mojoroto, Kediri
2.	Muhammad Musyafa' Al-Aymani	Magelang, 02 Juni 2004	Nurul Makin	Tegowanon Payaman Secang Magelang
3.	Maulana Yusuf Ibrahim	Cirebon 26 September 2000	Ato Sugiharto, SH	Gebang Kulon Gebang Cirebon
4.	Muhammad Khoiril Wafa	Jepara, 08 September 2002	Nasucha	Mayonglor, Mayong, Jepara

³³ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

5.	M. Chikam Akbar	Kendal, 02 November 2000	H. Chasbullah	Banyutowo 03/02 Kota Kendal
6.	M. Rafi Fajar Satria	Jepara, 23 Agustus 2003	Hani Sulistyo, S.Kep.NS	Margoyoso Kalinyamatan Jepara
7..	Gamal Akhdan Zhalifunnas	Surabaya, 04 Agustus 2001	Muslim Djaelani	Perum TAS III Blok L6/09, Sidoarjo Jawa Timur
8.	Hizaz Ahmad Fadil	Kuningan, 15 Mei 2002	H. Udin Saprudin	Sidareja Ciawigebang Kuningan Jawa Barat
9.	Hilmy Azkal Adzkiya	Semarang, 19 November 2001	Najahan Musyafak	Bringin Ngaliyan Semarang
10.	Maulana Rizky Ramadhan	Semarang, 30 November 2000	H. Surani	Jl. Sarwo Edi Wibowo 02/02 Plamongan Sari Pedurungan Semarang 50193 Jawa Tengah
11.	Ahmad Sirojuddin Abbas	Jakarta, 18 Juli 2003	H. Subhan Syu'aib	Jl. Sentra Primer Pulogebang Cakung Sawo Kecil Jakarta Timur
12	Muhammad Ulil Albab	Kotabaru, 11 Juli 2003	Dadi Herlambang Ismail	Jamus Mranggen Demak Jawa Tengah
13.	Hisyam Abdullah Omar	Bontang, 25 April 2002	H. Mulyadi	Jl. Bekantan Blok Nn 20 BTN Pupuk Kaltim Bontang Kalimantan Timur
14.	Muhammad Rashief Fawaz	Wonogiri, 1 Oktober 2002	Sholihul Hadi, S.Ag	Pagersari Rt 01/Rw 10 Kelurahan Purwantoro

				Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah
15.	Muhammad Hilmi Abdullah Arif	Jepara, 11 Februari 2002	Zaenal Arif	Bangsri Bangsri Jepara
16.	Mohammad Hasan Zuwad	Jepara, 24 Juni 2002	Mohamma d Mukhlash	Nalumsari 01/05 Nalumsari Jepara 59466
17.	Muhammad Valentino Saputra	Kudus, 24 Agustus 2003	Ad Ali	Jatisari Pegunungan Bae Kudus
18.	Ahmad Ajid Laali	Jepara, 25 Juli 2000	M. Amir Wildan	Kedungombo Buaran Mayong Jepara
19.	Agung Priono Jati	Jakarta, 20 Juni 2000	Giyana	Larangan Utara 3/11 Tangerang
20.	Fadhil Alif Maulana	Brebes, 01 Januari 1999	Samlawi	Jl. Al Mubarak Joglo Kembangan Jakarta Barat
21.	Muchammad Taufiqurrohman	Pekalongan 13 Maret 2000	H. Abdurrochi m	Surobayan Wonopringgo Pekalongan
22.	Muhammad Ubaidillah Masruch	Jepara, 06 November 1999	Muhamma d Masruchi Muhtarom	Sukodono Tahunan Jepara
23.	Muhammad Baston 'Abqori	Bantul, 25 Desember 2002	DR. H. Abdul Mustaqim, M.Ag	Botokenceng Banguntapan Bantul

Dari tiga tabel diatas secara berurutan tabel 4.10 santri peserta hafiah di tahun 2017 berjumlah 8 orang, tabel 4.11 santri peserta hafiah di tahun 2018 berjumlah 16 orang dan tabel 4.12 santri peserta hafiah di tahun 2019 berjumlah 23 orang. jika melihat tabel tersebut serta merujuk pada implementasi program *Tahaffudz* atau menghafal dengan mengupayakan pengulangan (*Muroja'ah*)

dengan menyertakan serangkaian prosedural standarisasi yang ada agar santri mampu menghafal dengan lancar, fasih dan tartil, dengan didukung kutipan hasil wawancara dari beberapa santri pengurus diantaranya ;

“Pas di tes Muroja’ah gaada yang salah, tartil dan benar bacaannya.”³⁴

“Ya kalo ada tes hafalan harus lancar, bacaannya tartil dan fasih.”³⁵

“Bacaannya tartil dan fasih.”³⁶

“Hafalannya bener dan bacaannya tartil dan sesuai tajwid.”³⁷

“Pas di tes mingguan atau saat Muroja’ah lancar, tartil dan benar sesuai tajwid bacaannya.”³⁸

Maka dapat dikategorikan bahwa bentuk implementasi atas internalisasi Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program pertama yaitu *Tahaffudz* atau menghafal bukan hanya sudah terpraktekkan dengan baik akan tetapi terus mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya.

b. Implementasi *Ta’allum* (mempelajari)

Dalam implementasi program *Ta’allum* atau mempelajari pada intinya adalah pembelajaran dan pembentukan karakter melalui metode pendidikan yang didalamnya tentu diajarkan tentang pendalaman materi-materi yang bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai ilmu untuk menggali pemahaman yang lebih

³⁴ Aufa biahdi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 16 transkrip

³⁵ M. Mahbub Ilahi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 17 transkrip

³⁶ Abdul Muhyi, Santri pengurus bidang Jam’iyyah di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 18 transkrip

³⁷ Sabiq Abjadi, Santri pengurus bidang Keamanan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 19 transkrip

³⁸ Saba Syafiq Asysyamiq, Santri pengurus bidang Sekertariat di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 20 transkrip

luas tentang tafsir serta korelasi makna kandungan Al Qur'an. Didalam proses pembelajaran tersebut PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) memberikan beberapa pendalaman materi ilmu melalui kitab-kitab program bimbingan ubudiyah, akhlaqul karimah, dan program bimbingan berbahasa jawa.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dari beberapa asatidz yang bertanggung jawab sebagai pengampu pembelajaran kitab di PTYQR tentang kenapa pembelajaran tentang ilmu kitab diajarkan di pondok pesantren dan seberapa pentingnya pembekalan kitab yang diberikan kepada santri PTYQR diantaranya adalah sebagai berikut;

*"Ya tentu dengan pembelajaran kitab ini santri diharapkan bertambah dari segi ilmu yang kemudian digunakan juga untuk dapat memahami Al-Qur'an dengan lebih luas." "Sangat penting. Jika Tahfidz tidak dibekali ilmu kitab, maka dikhawatirkan nantinya akan cuma jadi menghafal bukan pengamal Al Qur'an. Jadi Penghafal baik, tapi akan lebih baik lagi kalo nanti dapat memahami dan diamalkan juga."*³⁹

*"Maksud dari pembelajaran kitab kepada santri tersebut adalah sebagai bentuk penanaman, pelatihan serta bimbingan akhlaq, mental serta karakter melalui pemahaman ilmu kitab tersebut." "Sangat penting. Karena dalam memahami Al Qur'an dengan makna yang tersirat maupun tersurat tersebut adalah dengan paham ilmu kitab."*⁴⁰

"Kitab adalah pelengkap bagi seorang Tahfidz Al Qur'an dalam mengamalkan Al

³⁹ Ustadz Lukmanul Hakim, Koordinator / Penanggung jawab program Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 2 transkrip

⁴⁰ Ust. Mashobih Muhtar, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 8 transkrip

Qur'an dalam kehidupan.” “Sangat penting. Karena salah satu cara dalam mengetahui tafsiran Al Qur'an juga kaitan dengan ilmu ilmu lain yang berhubungan dan bersumber dengan Al Qur'an adalah dengan ilmu kitab seperti Akhlaq, Fiqih, Tasawwuf dll.”⁴¹

“Maksud dari pembelajaran kitab kepada santri secara tujuan adalah langkah dalam bentuk tercapainya pengamalan Al Qur'an pada akhirnya.” “Sangat penting. Karena mengerti ilmu kitab akan mampu memahami Al Qur'an secara mendalam dan luas.”⁴²

“Tambah ilmu, pendidikan karakter, dan alat memahami Al Qur'an.” “Penting. Karena kitab dan Qur'an paket yang saling melengkapi.”⁴³

Adapun prosedural bagi para asatidz yang telah ditetapkan oleh PTYQR dalam menjalankan peran fungsional sebagai koordinator bidang pendidikan dan madrasah turut memberikan andil besar dalam keberhasilan menjalankan implementasi program *Ta'allum* kepada santri di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran proses kegiatan di Madrasah pendidikan dan pengajaran di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus
- 2) Mengkoordinir dan mengontrol santri pada jam madrasah dan Al-Qur'an
- 3) Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar bersama

⁴¹ Ust. Muh. Sholahuddin, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 9 transkrip

⁴² Ust. Machfud Amaluddin, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 10 transkrip

⁴³ Ust. M. Nur Said, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 11 transkrip

- koordinator Al Qur'an dan Madrasah
- 4) Membuat laporan bulanan dan tahunan kegiatan madrasah
 - 5) Bertanggung jawab atas Kegiatan Rutinan sebagai berikut:
 - a) Mengabsen santri di Madrasah
 - b) Mengurusi kegiatan sholat nariyyah' Al Barjanji, murotallan qubailal maktubah dan ziarah kubur
 - c) Mengurusi muadzin dan imam sholat maktubah.
 - d) Mengurusi ta'arufan santri baru dan muwadaah santri.
 - 6) Menggantikan atau mengisi kelompok pengajian apabila ustadz Al-Qur'an berhalangan
 - 7) Mengadakan koordinasi bersama Dewan Asatidz Al-Qur'an dan Madrasah dalam pelaksanaan pendidikan.⁴⁴

Gambar 4.4
Kegiatan Ta'allum pembelajaran kitab kuning PTYQR



Penerapan program *Ta'allum* dalam PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu pembelajaran kitab

⁴⁴ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

yang diwajibkan untuk umum atau wajib diikuti semua santri. dan pembelajaran kitab spesialisasi kitab kuning bagi para khotimin (*Takhasus*). Pembelajaran kitab yang diwajibkan untuk umum atau wajib diikuti semua santri pada umumnya meliputi bidang ilmu *Fiqh, Aqidah Akhlak, Nahwu & Shorof, dll.* Berikut diantaranya kitab-kitab yang diwajibkan untuk santri umum beserta jadwalnya.

Tabel 4.13⁴⁵
Jadwal pelajaran kitab PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja)

KELAS	HARI					
	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1 (Gedung Baru Lantai 2)	دروس عقائد الدينية جزء ١	مبادئ الفقهية جزء ١	اخلاق للبنين جزء ١	Pegon	تدريس المعظم	التبليغ في ادب حملة القرآن
2 (Gedung Baru Lantai 1 Bagian Barat)	دروس عقائد الدينية جزء ٢	مبادئ الفقهية جزء ٢	اخلاق للبنين جزء ٢	بداية الهداية		
3 (Gedung Baru Lantai 1 Bagian Timur)	دروس عقائد الدينية جزء ٣	مبادئ الفقهية جزء ٣	اخلاق للبنين جزء ٣	لباب الحديث		
4 (Aula)	دروس عقائد الدينية جزء ٤	مبادئ الفقهية جزء ٤	اخلاق للبنين جزء ٤	اربعين نواوية		

⁴⁵ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

Sedangkan pengajaran spesialisasi kitab kuning bagi para khotimin atau (*Takhassus*) sendiri menggunakan banyak literasi kitab-kitab kuning.

Gambar 4.5
Takhassus Khotimin PTYQR



Berbeda dengan pembelajaran yang diikuti oleh santri-santri yang lainnya, pembelajaran kitab (*Takhassus*) ini setingkat lebih tinggi levelnya yang berupa segmentasi materi serta dilanjutkan dengan adanya praktek langsung dalam membaca kitab di depan para asatidz atau dalam dunia santri yang biasa dikenal dengan istilah (*Bandongan dan Sorogan*) Berikut beberapa contoh kitab yang dijadikan sebagai literasi adalah:

- 1) Ilmu alat seperti *Nahwu Shorof* yaitu kitab *Al Ajrumiyyah* dan kitab *Al Amtsilah Attashrifiyyah*
- 2) Ilmu *Tauhid* yaitu kitab *Jauharot Tauhid*
- 3) Ilmu *Tashawwuf* yaitu kitab *Bidayah Al Hidayah*
- 4) Ilmu *Fiqh* yaitu kitab *Fathul Qorib*
- 5) Ilmu *Tafsir* yaitu kitab *Tafsir Jalalain*.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Lukmanul Hakim selaku koordinator bidang Madrasah di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus pada Senin, 15 April 2019 wawancara 2 transkrip

Gambar 4.6
Wawancara dengan Ust. Lukmanul Hakim
Selaku Koordinator/Penanggung Jawab bidang
Madrasah PTYQR



Dalam praktek program *Ta'allum* dalam PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) juga menjadikan fokus dalam kebiasaan berdialektika dan pengajaran pendidikan bahasa Jawa. Jika dikorelasikan dengan metodologi pengajaran maka implementasi *Ta'allum* seluruh santri yang tidak sekedar dalam penguasaan materi, akan tetapi juga merupakan sebuah bentuk penghormatan dan penanaman tentang nilai dalam pelestarian kebudayaan jawa pada khususnya.

Selanjutnya, proses program *Ta'allum* dalam PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) juga didukung dengan berbagai pembelajaran materi dari disiplin ilmu non kitab lainnya yang didapatkan dari sekolah formal.

Gambar 4.7
Wawancara dengan santri PTYQR



Dengan padatnya kegiatan santri dituntut untuk cerdas dalam manajemen atau pembagian waktu untuk tetap fokus dalam menghafal dan belajar serta maksimal dalam menjalankan jam kegiatan internal dan eksternal pondok pesantren. Berikut kutipan wawancara dari santri tentang bagaimana cara santri agar dapat maksimal dalam menghafal dan belajar diantaranya adalah;

“Disiplin menjalankan sesuai jadwal pondok dan sekolah.”⁴⁷

“Ya tidur cukup, terus rajin sesuai jadwal yang sudah dikasih pondok.”⁴⁸

“Menurut saya, harus disiplin menjalankan jadwal yang sudah ada saja.”⁴⁹

“Bagi saya disiplin dan pantang menyerah dalam menjalankan jadwal yang sudah ada.”⁵⁰

⁴⁷ Aufa biahdi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 16 transkrip

⁴⁸ M. Mahbub Ilahi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 17 transkrip

⁴⁹ Abdul Muhyi, Santri pengurus bidang Jam’iyyah di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 18 transkrip

“Saya tau bahwa saya harus disiplin dengan jadwal kegiatan harian dari pondok, serta menjaga kondisi, tidur cukup dan menjaga pola makan.”⁵¹

Hal tersebut menjadi nilai tambah karena para santri dapat melakukan subsidi silang dalam sudut pandang pengetahuan yang didapatkan dari pondok pesantren ataupun sekolah. Yang pada akhirnya, dengan kolektifitas ilmu yang cukup banyak didapatkan oleh santri PTYQR tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif dari sisi pembentukan karakter, mentalitas, integritas dan sosial. Terbukti dengan kolektifitas pengetahuan tersebut beberapa prestasi pernah ditorehkan oleh santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja) diantaranya sebagai berikut.⁵²

Lomba POSPEDA & MQK tingkat Kabupaten Kudus

Lomba *qiro’atul kutub*

Tingkat ula

1) Juara 2 bidang *Tarikh* atas nama M. Hamad Zuhurf

2) Juara 3 bidang *Nahwu* atas nama Alfin Hakim

3) Juara 3 bidang *Akhaq* atas nama M. Aufa Biahdih

Tingkat wustho

1) Juara 1 bidang *Usul fiqh* atas nama Rasief Fawaz

2) Juara 2 bidang *Tafsir* atas nama Basthon Abqori

Tingkat ulya

1) Juara 2 bidang *Syarah Hadits Muslim* atas nama M. Azkal Hamam

Lomba pidato

⁵⁰ Sabiq Abjadi, Santri pengurus bidang Keamanan di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 19 transkrip

⁵¹ Saba Syafiq Asysyamiq, Santri pengurus bidang Sekertariat di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 20 transkrip

⁵² Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

- 1) Juara 1 pidato bahasa Inggris atas nama Afifudin Baliya
- 2) Juara 3 pidato bahasa Indonesia atas nama Valentino Saputra
- 3) Juara 3 pidato bahasa Arab atas nama M. Syuhada Ilmi Mutaqin

Lomba kaligrafi dan stand up comedy

- 1) Juara 3 bidang Stand up comedy atas nama Saba Syafiq Asyamiq
- 2) Juara 3 bidang Kaligrafi atas nama Amin Rofiq.

Lomba PORSADIN Tingkat Kabupaten Kudus

Mewakili kecamatan kota kategori lomba pidato bahasa Arab Juara 2 atas nama Banna Nafis Tamma.

Dengan demikian maka dapat dikategorikan bahwa bentuk implementasi atas internalisasi Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program kedua tentang *Ta'allum* atau mempelajari sudah terpraktek dengan baik dan memberikan pengaruh yang positif.

c. Implementasi *Ta'ammul* (mengamalkan)

Dalam implementasi program *Ta'ammul* (mengamalkan) yang diterapkan di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) adalah cerminan dimana seluruh santri yang mendapatkan bimbingan dan penggemblengan karakter agar senantiasa berperilaku sesuai hukum, aturan dan norma yang berlaku. Selama proses pembelajaran tersebut, para santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) yang memang ingin menjadi Tahfidz dituntut untuk bisa mengamalkan perilaku sesuai anjuran Al Qur'an dan Al Hadist. Dan dengan selalu mendapatkan bimbingan dari para asatidz secara *continue* tentang berbagai macam pembentukan karakter dan bagaimana cara mempraktekkan *Akhlaqul karimah* di tengah masyarakat nantinya, para santri dituntut untuk melatih dirinya dengan menjalankan, mematuhi dan menerima seluruh konsekuensi dari *role model* atau aturan yang dibuat

oleh pondok pesantren sebagai bentuk realisasi implementasi program *Ta'ammul*.

Gambar 4.8
Shalat jama'ah yang diawasi oleh Asatidz PTYQR



Gambar 4.9
Upacara peringatan 17 Agustus PTYQR



Gambar 4.10
Kegiatan Idul Qurban setiap tahun



Pada tabel 4.8, 4.9 dan 4.10 adalah representasi *Ta'ammul* (Pengamalan) peraturan atau tata tertib yang dilakukan dengan menjalankan beberapa kegiatan wajib pondok pesantren yang tentunya juga harus dipatuhi oleh seluruh santri PTYQR.

Dilanjutkan dengan beberapa kutipan wawancara dari beberapa asatidz PTYQR yang menjawab tentang pentingnya peraturan atau tata tertib dan kenapa hukuman atau *Takzir* diterapkan kepada santri serta apakah tata tertib atau peraturan termasuk dalam cerminan implementasi pengamalan Al Qur'an secara berurutan. Diantaranya adalah;

Gambar 4.11
Wawancara dengan Ust. Ashabul Yamin
Selaku Koordinator/Penanggung Jawab bidang
Keamanan PTYQR



“Menurut saya karena tata tertib adalah sebuah aturan yang dibuat oleh pihak pondok pesantren yang didalamnya terkandung pasal-pasal hukum dan konsekuensi sebagai bentuk batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh seluruh santri.”
“Dengan adanya hukuman adalah termasuk dalam pendidikan dan pengajaran kepada santri bahwa peraturan dibuat untuk dijalankan, dipatuhi dan tidak untuk dilanggar.” *“Setuju. Karena dalam Al Quran memang intinya menganjurkan untuk berbuat baik. Menurut saya, dunia santri itu adab atau tata krama merupakan hal yang sangat harus dijaga apalagi terhadap guru. Dengan mematuhi peraturan juga suatu*

bentuk penghormatan terhadap guru dan norma yang berlaku.”⁵³

“Karena tata tertib adalah sebuah aturan yang didalamnya terkandung hukum, norma, konsekuensi dan bentuk batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh seluruh santri.” “Menurut saya, karena hukuman adalah bertujuan untuk membuat efek jera santri yang bandel. Akan tetapi tetap ujungnya bentuk buat pengajaran dan pendidikan.” “Ya, sangat setuju. Karena santri patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang dibuat pondok pesantren maka santri tersebut telah membawa implementasi pengamalan Al Qur’an untuk senantiasa berbuat kebaikan dimuka bumi, walaupun masih dalam lingkup pondok.”⁵⁴

“Sebuah aturan yang dibuat untuk membatasi dan mengatur para santri.” “Bagi saya, hukuman itu diberikan karena aturan perusahaan mengharuskan keamanan menindak takzir atau menghukum santri sesuai pasal dan pelanggaran yang berlaku. Kalo ga gitu, nanti disepelein. Kadang-kadang harus tegas juga kan.” “Setuju. Menurut saya, dengan mematuhi peraturan dan hormat terhadap guru pengajar juga suatu bentuk pengamalan Al Qur’an.”⁵⁵

“Aturan yang didalamnya terkandung hukum, norma, konsekuensi dan bentuk batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh

⁵³ Wawancara dengan Ust. Ashabul Yamin, Koordinator / Penanggung jawab keamanan PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 3 transkrip

⁵⁴ Wawancara dengan Ust. M. Iskandar Dzinurain, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 12 transkrip

⁵⁵ Wawancara dengan Ust. M. Ilham Nurul Yaqin, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 13 transkrip

seluruh santri.” “Hukuman itu diberikan untuk menindak santri sesuai pasal dan pelanggaran yang berlaku.” “Ya, setuju. Dengan mematuhi peraturan dan hormat terhadap guru pengajar juga suatu bentuk pengamalan Al Qur’an.”⁵⁶

“Tata tertib adalah sebuah aturan yang didalamnya terkandung hukum, norma, konsekuensi dan bentuk batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh seluruh santri.” “Bagi saya ketegasan itu perlu. Jika bandel ya layak mendapat hukuman.” “Saya setuju. Karena patuh peraturan berarti ngerti hukum. Orang ngerti hukum ya tau batasan. Al qur’an banyak menerangkan batasan-batasan kan.”⁵⁷

Pondok pesantren membuat peraturan atau tata tertib terkait sikap santri dan ditetapkan adanya poin dalam setiap pelanggaran yang dilakukan oleh santri. Oleh karena itu, asatidz yang bertanggung jawab dalam bidang keamanan harus menjalankan tanggung jawab sesuai undang-undang yang berlaku di PTYQR PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu’ul Quran Remaja). Berikut tanggung jawab bidang keamanan adalah sebagai berikut⁵⁸ :

- 1) Menegakkan undang-undang ke dalam dan keluar
- 2) Mengurusi perizinan santri
- 3) Mengontrol kebersihan santri setiap satu bulan sekali :
 - a) Pemeriksaan kuku
 - b) Pemeriksaan rambut

⁵⁶ Wawancara dengan Ust. Ainun Najib, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 14 transkrip

⁵⁷ Wawancara dengan Ust. Asif Sifaus Shobari, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 15 transkrip

⁵⁸ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

- c) Pemeriksaan Sandal, Sepatu
- 4) Mengkoordinir hiburan (Kaset VCD)
- 5) Melarang penjual luar untuk berjualan di dalam lingkungan pondok
- 6) Menangani / mena'zir santri-santri yang bermasalah / yang melanggar disiplin
- 7) Bertanggung jawab penguncian gerbang pondok bersama dengan Satpam siang dan malam
- 8) Mempersiapkan petugas jaga pada liburan Semester Awal & akhir tahun
- 9) Mengurusi buku tamu bersama Security.

Berikut undang-undang pondok yang berisi tentang kewajiban, larangan serta pasal-pasal yang menjadi batasan-batasan santri dalam berperilaku serta menjadi tendensi kebijakan untuk para asatidz dalam mengajarkan program *Ta'ammul*.⁵⁹

KEWAJIBAN

1. Berpegang teguh kepada ajaran ahlu sunnah wal jama'ah.
2. Patuh dan taat kepada hadhrotus syaikh dan ahli baitnya serta para *khodimul ma'had*.
3. Menjaga nama baik Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus di manapun berada.
4. Melaksanakan sholat lima waktu dengan berjamaah dan wiridan.
5. Mengikuti :
 - a. Jam Wajib Al-Qur'an.
 - b. Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah.
 - c. Bimbingan Belajar Malam.
 - d. Kegiatan Ekstra .
 - e. Kegiatan Muqoddaman, Ziaroh Makam Hadhrotus Syaikh, Yasinan, Berzanji Dan Lainnya
 - f. (Muadzin, Murottalan, Imam).
6. Selalu menjaga akhlaqul karimah, antara lain meliputi :

⁵⁹ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

- a. Berpakaian yang sopan dan memakai peci.
- b. Bertutur kata yang sopan.
7. Selalu menjaga kebersihan lingkungan pondok dan sekitarnya.
8. Mengikuti ro'an umum.
9. Pergi sholat jum'at paling akhir jam 11.15 WIB
10. Tidur malam sebelum jam 23.00 WIB.

LARANGAN

1. Menyinggung dan menyakiti perasaan orang lain.
2. Mencuri, menggoshob dan semua perbuatan yang merugikan orang lain.
3. Membawa dan menyimpan alat elektronik dan buku bacaan yang tidak islami.
4. Merokok.
5. Menonton konser dan even lainnya.
6. Memiliki atau menyimpan benda-benda tajam (pisau, clurit dan sejenisnya).
7. Menggunakan barang inventaris pondok yang di sediakan untuk umum guna keperluan pribadi.
8. Pulang tanpa izin.
9. Kembali ke pondok selama jam Belajar Mengajar Madrasah madrasah berlangsung kecuali, setelah mendapat izin dari pihak madrasah terkait.
10. Bermalam di luar pondok tanpa izin.
11. Mengadakan kegiatan di luar pondok, kecuali seizin pengurus.
12. Muasyaroh dengan orang lain yang bisa menimbulkan fitnah.
13. Berkuku / berambut panjang/gondrong/bersemir.
14. Mengganggu teman terutama yang sedang belajar, nderes atau istirahat.
15. Membuang sampah sembarangan.
16. Menaruh pakaian diselain almari yang telah disediakan kecuali handuk.
17. Memakai pakaian yang tidak menutupi aurot.
18. Merusak atau mengotori almari.
19. Melakukan kegiatan Pornografi, Pornoaksi serta Narkoba.

ANJURAN

1. Melaksanakan nderes mandiri di luar jam kegiatan pondok.
2. Tidur siang.
3. Sholat sunah rowatib.
4. Sholat tahajud (*Qiyamul Lail*)

SANKSI-SANKSI

Barang siapa yang melanggar peraturan tersebut diatas akan di tindak sesuai dengan kebijaksanaan pondok (pengurus/asatidz) antara lain :

1. Merokok/membawa rokok.
 - a. Nderes Al-Qur'an sambil berdiri di halaman pondok setelah jam wajib ashar sampai menjelang maghrib dengan memakai tanda khusus.
 - b. Bila melanggar lagi, nderes 7 hari berturut – turut dan surat pernyataan.
2. Tidak mengikuti KBM madrasah baik penuh atau sebagian tanpa izin.
 - a. Membersihkan lingkungan pondok.
 - b. Bila mengulangi lagi, maka nderes 3 hari berturut – turut setelah belajar
3. Meninggalkan jam wajib pondok tanpa izin.
 - a. Nderes sambil berdiri di kelompok masing - masing.
 - b. Bila mengulang lagi, maka nderes dan sholat berjamaah di shof awal selama 3 hari.
4. Berkelahi.
 - a. Surat pernyataan di depan umum.
 - b. Bila mengulangi di *Ta'liq*.
5. Mengganggu orang tidur.
 - a. Nderes sambil berdiri di halaman pondok setelah jam wajib belajar malam (1 Jam).
 - b. Mengulangi tiga kali dikenai surat pernyataan.
6. Main PS atau Internet.
 - a. Membersihkan aula menjelang sholat shubuh 7 hari berturut – turut.
 - b. Mengulangi lagi surat pernyataan.

7. Tidak ikut sholat berjama'ah, sholat berjama'ah di shof awal 1 hari (5 Waktu).
8. Mencuri.
 - a. Panggilan orang tua.
 - b. Bila mengulang lagi di kembalikan ke orang tuanya.
9. Bermalam di luar pondok tanpa izin.
 - a. Surat pernyata'an.
 - b. Panggilan orang Tua.
10. Membawa / mengendarai sepeda motor atau mobil tanpa izin.
 - a. Nderes Al Qur'an sambil berdiri di halaman pondok setelah jam wajib belajar malam selama 1 minggu berturut – turut.
 - b. Apabila diulangi lagi maka membuat surat pernyataan.
11. Menonton konser atau even lainnya.
 - a. Surat pernyata'an.
 - b. Bila mengulangi lagi, panggilan orang tua.
12. Muasyarah yang menimbulkan fitnah.
 - a. Surat *ta'liq*.
 - b. Bila mengulangi lagi dikembalikan ke orang tuanya.
13. Membawa alat elektronik dan bacaan yang tidak islami.
 - a. Disita dan menjadi hak milik pondok.
14. Membawa HP (hand phone) .
 - a. Disita dan menjadi hak milik pondok
 - b. Mengulangi lagi, disita dan surat pernyataan di depan umum.
15. Membuang sampah sembarangan.
 - a. Diperingatkan.
 - b. Bila mengulangi lagi membersihkan halaman pondok.
16. Menggosob, nderes di halaman pondok setelah jam wajib malam selama 3 hari berturut-turut.
17. Keluar lingkungan pondok dengan pakaian tidak sopan / tidak berpeci, berdiri di kelompok 3 kali pertemuan penuh.
18. Memakai pakaian yang tidak menutupi aurot, disita.

- 19. Merusak atau mengotori almari didenda sesuai kerusakan.
- 20. Di *ta'liq* apabila dianggap banyak mafsadahnya dan diserahkan kepada orang tua untung tanggung jawab pendidikannya.

TAMBAHAN

- 1. Jum'at pertama pada setiap bulan Miladiyah kegiatan pondok diliburkan.
- 2. Izin tidak mengikuti jam wajib pondok, kepada ustadz kelompok masing-masing.
- 3. Izin bermalam harus membeli surat dan memintakan tanda tangan ketua keamanan.
- 4. Santri yang datang terlambat dari hari yang telah ditentukan, di samakan dengan bermalam di luar pondok tanpa izin.
- 5. Izin bermalam maksimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.
- 6. Setiap pelanggaran tata tertib mendapatkan poin dengan ketentuan donasi sebagai berikut⁶⁰ :

NO	PELANGGARAN	DONASI
01	Pornografi, Pornoaksi dan Narkoba	50
02	Mencuri	10
03	Berkelahi	10
04	Muasyarah	10
05	Merokok	7
06	Menggosob	5
07	Menentang peraturan	5
08	Nonton konser/even lainnya	5
09	Tidak mengikuti KBM Madrasah penuh/sebagian	5
10	Mengganggu orang tidur	5
11	Bermalam di luar Pondok tanpa izin	5
12	Membawa /mengendarai sepeda/sepeda motor	5

⁶⁰ Hasil Observasi langsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 15 April 2019

13	Merusak inventaris pondok	4
14	Berkata kasar(misoh-misoh)	4
15	Main PS/internet	3
16	Main kartu atau sejenisnya	3
17	Tidak mengikuti jam wajib/kegiatan Ekstra	2
18	Membawa alat elektronik	2
19	Tidak mengikuti ro'an	2
20	Kembali ke Pondok pada jam Sekolah	2
21	Makan di dalam kamar	2
22	Terlambat masuk Pondok setelah libur awal bulan	2
23	Keluar Pondok tidak memakai pakaian yang sopan,tidak berpeci	2
24	Melanggar jam malam	2
25	Tidak memakai pakaian yang menutup aurot	2
26	Tidak menyimpan sandal/sepatu di tempat yang telah disediakan	2
27	Keluar Pondok tanpa izin,terlambat masuk Pondok	2
28	Berambut panjang / berkuku panjang	2
29	Tidak memakai seragam Pondok pada waktu kegiatan	1
30	Terlambat sholat berjama'ah	1

Dari hasil wawancara mengenai pelanggaran santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus tergolong sedikit. Terdapat 53 santri yang melakukan pelanggaran dengan berbagai macam jenis pelanggaran yang ada pada kurun waktu enam bulan terakhir di tahun 2019. Antara lain pelanggaran yang mereka lakukan: terlambat masuk pondok setelah liburan awal bulan, keluar pondok tidak memakai pakaian yang sopan, tidak berpeci, melanggar jam malam, meng*ghosob*, tidak menyimpan sandal atau sepatu di tempatnya, dan terlambat sholat berjama'ah.

Dengan mengacu terhadap hasil wawancara tersebut, selama periode per semester di tahun 2019 besaran prosentase santri yang melanggar adalah **18,59%** dari total keseluruhan santri yaitu 285 santri. Secara prosentase tersebut dapat dilihat bahwa dari total santri yang lainnya, masih ada **81,40%** yang dapat mematuhi peraturan atau tata tertib dengan baik. Adapun pelanggaran yang dilakukan oleh santri tersebut hanya pelanggaran yang boleh dikatakan ringan, namun demi dorongan untuk mendidik dan membimbing santri sesuai ketentuan aturan, hukum dan norma yang berlaku maka pihak pondok pesantren tetap menerapkan hukuman atau *Takzir* kepada santri yang melanggar tersebut.

Dengan demikian maka dapat dikategorikan bahwa bentuk implementasi atas internalisasi Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program kedua tentang *Ta'mmul* atau mengamalkan sudah terpraktiek dengan baik dan memberikan efektifitas yang positif dengan tetap tegas menerapkan *Takzir* kepada santri dalam kategori pelanggaran apapun baik ringan, sedang maupun berat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Internalisasi Qur'an Surat Al Baqarah ayat 121 di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja)

Sebagaimana dasar daripada penelitian ini yang bertujuan untuk melakukan penelitian atas pandangan konsep metodologi pengajaran yang terdapat dalam Qur'an Al-Baqarah ayat 121 yang mempunyai garis besar landasan interpretasi multitafsir dari kata *haqqa tilawatih*. Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa adanya korelasi tentang program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) yang dipraktekkan di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) sebagai proses yang harus ditempuh para santri sebagai kriteria untuk mampu mendapatkan status ahli Qur'an yang telah mencapai tingkat sebagaimana konseptual yang dimaksudkan dalam *haqqa tilawatih* tersebut.

Merujuk kepada implementasi yang telah dipraktekkan oleh PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja), adanya korelasi tersebut yang akhirnya menjadi karakter pengajaran yang dikedepankan, tradisi yang terus dilestarikan, hingga evaluasi selalu dilakukan dalam kaitan dengan proses pembelajaran.

Kemudian, untuk merealisasikan kompetensi dari perpaduan antara ilmu Al Qur'an dan kajian Kitab tersebut tentunya harus terlatih dengan kedisiplinan dan *role model* (aturan) yang selama ini sudah diterapkan oleh PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Penerapan aturan di PTYQR dibuat dan harus dilaksanakan bagi setiap santri dengan tujuan dalam menyiapkan santri yang nantinya dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan membawa *moral value* yang baik dan membawa nilai-nilai kehidupan yang didapat selama proses belajar di pondok pesantren sesuai kaidah Al Qur'an sebagaimana mestinya.

Proses pertama tentang *Tahaffudz* (menghafal) dimulai dari proses seleksi santri baru. Dalam setiap tahunnya, pendaftar yang datang dari berbagai kota sangat banyak dengan tingkatan kompetensi yang tidak jauh berbeda sehingga mengharuskan pihak pondok pesantren untuk memutuskan dalam penerimaan santri baru dengan status terbaik dari yang terbaik. Diantara tolak ukur pengambilan keputusan adalah dimana calon santri yang mempunyai hafalan Al Qur'an, pembacaan tartil juga baik secara kaidah tajwid maka akan berpeluang lebih besar untuk diterima masuk ke PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Kemudian dalam bimbingan selanjutnya, santri harus intens dalam melakukan *Muroja'ah* ini ditujukan untuk melatih hafalan santri, dalam prakteknya para asatidz melakukan klasifikasi kepada seluruh santri, dan biasanya perolehan 5 juz merupakan pencapaian yang paling maksimal dalam kurun waktu 6 bulan, karena program tahfidz ini mengutamakan hafalan santri dengan tartil, bukan hanya sekedar hafal tanpa berpedoman pada tajwid. Setelah proses menghafal sampai kepada tahap 30 juz atau khatam, santri yang berstatus khatam tersebut adalah

santri dimana telah menyelesaikan hafalan mereka sampai 30 juz akan tetapi masih ada satu tahapan tes terakhir lagi dengan penguji (*mufattisy*) untuk selanjutnya bisa mengikuti haflah atau wisuda. Haflah adalah tahap final dimana santri yang telah mengikuti seluruh proses *Tahaffudz*. Dalam paparan sebelumnya telah dijelaskan dengan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi lapangan yang menerangkan bahwa internalisasi Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program pertama yaitu *Tahaffudz* atau menghafal bukan hanya sudah terpraktekkan dengan baik akan tetapi terus mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya.

Proses kedua tentang *Ta'allum* (mempelajari) dalam pembahasan sebelumnya telah dipaparkan bahwa program yang diberlakukan di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) ini terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu pembelajaran kitab yang diwajibkan untuk umum atau wajib diikuti semua santri dan pembelajaran kitab spesialisasi kitab kuning bagi para khotimin (*Takhassus*). Pembelajaran kitab yang diwajibkan untuk umum atau wajib diikuti semua santri pada umumnya meliputi bidang ilmu *Fiqh*, *Aqidah Akhlak*, *Nahwu & Shorof*, dll. Setelah spesialisasi kitab kuning bagi para khotimin (*Takhassus*), adanya praktek langsung dalam membaca kitab di depan para asatidz atau dalam dunia santri yang biasa dikenal dengan istilah (*Bandongan dan Sorogan*). Kebiasaan berdialektika dan pengajaran pendidikan bahasa jawa juga menjadi prioritas. Kemudian ditambah *Transfer Knowledge Process* yang didapatkan di sekolah formal menjadi literasi tambahan yang tentunya hal tersebut menjadi nilai tambah karena para santri dapat melakukan subsidi silang dalam sudut pandang pengetahuan yang didapatkan dari pondok pesantren ataupun sekolah. Yang pada akhirnya, dengan kolektifitas ilmu yang cukup banyak didapatkan oleh santri PTYQR tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif dari sisi pembentukan karakter, mentalitas, integritas dan sosial. Sehingga juga dalam

deskripsi sebelumnya telah dijelaskan dengan juga menambahkan prestasi yang pernah diperoleh santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) bahwa proses internalisasi Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program kedua tentang *Ta'allum* atau mempelajari sudah terpraktek dengan baik dan memberikan pengaruh yang positif.

Proses ketiga tentang *Ta'ammul* (mengamalkan) dimana seluruh santri yang mendapatkan bimbingan dan penggemblengan karakter agar senantiasa berperilaku sesuai hukum, aturan dan norma yang berlaku. Kepribadian individual santri digembleng melalui serangkaian proses kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang selalu menjadi agenda selama proses pembelajaran tersebut. Para santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) yang memang ingin menjadi Tahfidz dituntut untuk bisa mengamalkan perilaku sesuai anjuran Al Qur'an dan Al Hadist. Pondok pesantren sebagai tempat untuk melatih santri dengan menjalankan, mematuhi dan menerima seluruh konsekuensi dari *role model* atau aturan yang di buat oleh pondok pesantren sebagai bentuk realisasi implementasi program *Ta'ammul*. Dalam deskripsi sebelumnya dijelaskan bahwa **81,40%** adalah besaran santri yang masih dapat menjalankan, mematuhi dan mentaati peraturan atau tata tertib dengan baik. Jadi dengan *reasoning* tersebut bisa dikatakan bahwa proses internalisasi Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 tentang konsep *haqqa tilawatih* dengan program ketiga tentang *Ta'mmul* atau mengamalkan sudah terpraktiek dengan baik.

2. Efektifitas Internalisasi Qur'an Surat Al Baqarah ayat 121 di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja)

Dalam uraian bab pembahasan telah dijelaskan bahwa indikator efektifitas terhadap variable internalisasi adalah dengan pencapaian atau progress yang ditemukan

dalam indikator variable internalisasi yang dalam penelitian ini adalah tentang program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) di dalam kehidupan di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja).

Tahaffudz (menghafal) dengan kenaikan peserta hafiah setiap tahunnya. Efektifitas metode *Tahaffudz* (menghafal) juga didukung dengan pernyataan hasil wawancara beberapa asatidz program Tahfidz di PTYQR sebagai berikut;

“Sangat efektif, setelah fokus Muroja’ah anak santri saya saya beri kriteria lulus jika bacaannya sudah benar dan tartil secara kaidah tajwid, sesuai visi misi pondok dan apa yang menjadi dawuh kiai.”⁶¹

“Saya kira sih sudah ya insyaAlloh, karena nggih saya sudah lakukan semaksimal mungkin ndidiknya, lagian kalo nanti anak santri saya kan nantinya di tes ulang sebelum hafiah. Jadi saya yakin sudah.”⁶²

“InsyaAlloh sudah, karena disini sebelum hafiah atau menjadi khotimin nantinya ada tes secara khusus yang di lakukan di depan asatidz lainnya. Jadi filternya banyak. InsyaAlloh setelah lulus kualitas santri nya pun beda dengan pondok Tahfidz lain.”⁶³

“Saya kira sih sudah ya insyaAlloh, karena khususnya anak santri kelompok saya bener-

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Nur Rohman selaku penanggung jawab program tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 & Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 1 transkrip

⁶² Ust. Mohamad Anshor, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 4 transkrip

⁶³ Ust. M. Darul Ilmi, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 5 transkrip

bener akan saya tes terus menerus dan saya usahakan jangan sampe lolos atau kelewat.”⁶⁴

“Saya rasa sudah karena disini itu pengajarannya masing-masing ustadz ke santri nya ketat sebelum anak santri nya menjadi khotimin dan bisa di hafiah.”⁶⁵

Ta'allum (mempelajari) dengan torehan prestasi-prestasi yang pernah diperoleh oleh santri (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Efektifitas metode *Ta'allum* (mempelajari) juga di dukung dengan pernyataan hasil wawancara beberapa asatidz program Madrasah di PTYQR sebagai berikut;

“Menurut saya sudah efektif, karena memang cara pengajarannya disini dibagi untuk kelompok yang masih dalam tahap menghafal dan bagi para khotimin. Ini karena juga masalah jadwal yang padat. Jadi anak santri yang masih menghafal bisa fokus dan yang khotimin bisa lebih tajam dalam memahami ilmu kitab yang diajarkan.”⁶⁶

“Menurut saya efektif, karena selain diajari di pondok, mereka juga dapat tambahan pengetahuan ilmu di pendidikan formal atau sekolahan.”⁶⁷

“Menurut saya efektif, karena kita mempunyai beberapa ustadz atau pengajar yang mempunyai kompetensi ilmu kitab yang baik, juga

⁶⁴ Ust. Muhammad Misbahul Anam, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 6 transkrip

⁶⁵ Ust. Moh. Anas, Asatidz PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja) di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 7 transkrip

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Lukmanul Hakim selaku Koordinator / Penanggung jawab program Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus pada Senin, 15 April 2019 & Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 2 transkrip

⁶⁷ Ust. Mashobih Muhtar, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 8 transkrip

tidak lupa tambahan pengetahuan ilmu di sekolahan.”⁶⁸

“Menurut saya efektif, karena selain diajari di pondok, mereka juga dapat tambahan pengetahuan ilmu di pendidikan formal atau sekolahan.”⁶⁹

“Sudah. Karena sudah dari dulu dilakukan dan sekarang menjadi tradisi.”⁷⁰

Ta’ammul (mengamalkan) dengan **81,40%** santri yang masih dapat menjalankan, mematuhi dan mentaati peraturan atau tata tertib dengan baik. Efektifitas metode *Ta’ammul* (mengamalkan) juga didukung dengan pernyataan hasil wawancara beberapa asatidz tentang peraturan atau tata tertib dan keamanan di PTYQR sebagai berikut;

“Kalo menurut saya sudah. Karena yang saya lihat disini sebagai koordinator keamanan pondok ya, data terakhir santri yang melanggar ada sekitar 53 santri dari total 285. Itupun pelanggaran ringan. Santri yang lainnya saya melihatnya memang baik-baik. Jadi menurut saya selain memang semuanya sudah terbentuk baik karakternya ya termasuk mereka sangat taat terhadap asatidz dan peraturan yang dibuat oleh pondok.”⁷¹

“InsyaAllah sudah. Karena santri disini saya liat baik-baik, tidak pernah saya mendengar

⁶⁸ Ust. Muh. Sholahuddin, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 9 transkrip

⁶⁹ Ust. Machfud Amaluddin, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 10 transkrip

⁷⁰ Ust. M. Nur Said, Asatidz Madrasah PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 11 transkrip

⁷¹ Wawancara dengan Ust. Ashabul Yamin, Koordinator / Penanggung jawab keamanan PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 3 transkrip

laporan tentang pelanggaran santri yang berat gitu."⁷²

*"Saya rasa sudah. Karena saya yakin disini santri nya baik. Dan saya mendengar laporan tentang pelanggaran santri juga sedikit."*⁷³

*"Saya rasa sudah. Karena disini banyak factor pendukung dan penunjang untuk melancarkan hal tersebut."*⁷⁴

*"Sudah. Karena ya saya jarang nemuin anak didik saya kena takzir."*⁷⁵

Respon keefektifan penerapan metode T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) juga di dapatkan dari hasil wawancara dari beberapa santri pengurus diantaranya sebagai berikut;

*"Sudah, karena para ustadz sudah membimbing dan mengajar dengan baik dengan selalu memotivasi dan memberi semangat ketika saya sedang susah menghafalkan."*⁷⁶

*"Sudah, karena ustadz nya baik dan sabar pas waktu mengajar."*⁷⁷

*"Sudah, karena belajarnya dan menghafalnya terasa lebih mudah."*⁷⁸

⁷² Wawancara dengan Ust. M. Iskandar Dzinurain, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 12 transkrip

⁷³ Wawancara dengan Ust. M. Ilham Nurul Yaqin, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 13 transkrip

⁷⁴ Wawancara dengan Ust. Ainun Najib, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 14 transkrip

⁷⁵ Wawancara dengan Ust. Asif Sifaus Shobari, Asatidz PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 15 transkrip

⁷⁶ Aufa biahdi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 16 transkrip

⁷⁷ M. Mahbub Ilahi, Santri pengurus bidang pendidikan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 17 transkrip

⁷⁸ Abdul Muhyi, Santri pengurus bidang Jam'iyah di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 18 transkrip

“Sudah, karena metode yang diterapkan untuk menghafal dan pelajaran kitab terasa lebih mudah.”⁷⁹

“Sudah, karena para ustad selalu memberikan motivasi untuk tidak menyerah, selalu disiplin, dan sabar dalam membimbing ketika sedang susah menghafal dan saat melakukan pembelajaran ilmu-ilmu yang lain di dalam pondok pesantren.”⁸⁰

Selain itu sebagai data pendukungnya, peneliti juga mengambil hasil sample wawancara yang dilakukan dengan 10 santri umum lainnya untuk mengetahui keefektifan penerapan metode T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan).⁸¹

Adapun fakta baru yang ingin dicantumkan penulis dengan faktor pendukung yang lain tentang tolak ukur atau indikator keberhasilan program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) yang selama ini sudah dilakukan dengan maksimal di dalam kehidupan di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) apabila di korelasikan dengan minat santri baru di setiap tahunnya mengingat *over capacity* yang selalu terjadi di saat pendaftaran santri baru adalah diputuskannya pembangunan gedung baru PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja). Dengan animo minat santri yang terus bertambah tersebut tentunya menjadi salah satu indikator dalam menilai sebuah keberhasilan di bidang pembelajaran atau internalisasi terhadap santri di pondok pesantren tersebut.

Jadi, dengan dasar temuan data-data observasi tersebut, efektifitas terhadap variable internalisasi yaitu program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul*

⁷⁹ Sabiq Abjadi, Santri pengurus bidang Keamanan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 19 transkrip

⁸⁰ Saba Syafiq Asysyamiq, Santri pengurus bidang Sekertariat di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 wawancara 20 transkrip

⁸¹ Wawancara oleh peneliti dengan 10 orang santri umum PTYQR di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Rabu, 9 Juli 2020 transkrip

(menghafal, mempelajari, dan mengamalkan) yang di terapkan dalam kehidupan santri di PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) sangat memberikan pengaruh yang signifikan dalam melahirkan Ahli Qur'an yang sesuai prinsip *haqqa tilawatih* dalam konsep metodologi pengajaran yang terdapat dalam Qur'an Al-Baqarah ayat 121.

